

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS
DENGAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL INSTAGRAM
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGARAN 2019
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Nila Afnilul Lisa

NIM : 19104010031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Afnilul Lisa

NIM : 19104010031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk dilakukan peninjauan kembali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nila Afnilul Lisa
19104010031

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nila Afnilul Lisa
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nila Afnilul Lisa
NIM : 19104010031
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN ETIKA
BERMEDIA SOSIAL INSTAGRAM MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2019 UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Mei 2023
Pembimbing



Dr. Ahmad Hanany Nasch, MA
NIP.: 195809221991021001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1954/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL
INSTAGRAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2019 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILA AFNILUL LISA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010031
Telah diujikan pada : Senin, 03 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 644fa80003a9



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 6445f6bc26ed



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6445d62c36c1f



Yogyakarta, 03 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6445d7122c994

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَلَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَلَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْأَسْمَاءُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, karena boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, karena boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim” (Q.S Al- Hujurat Ayat 11).¹

¹Kementrian Agama, Al-Qur`aanul Karim, diakses secara online <https://quran.kemenag.go.id>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NILA AFNILUL LISA. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Etika Bermedia Sosial Instagram Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa kasus pelanggaran etika bermedia sosial yang menjerat mahasiswa yang berada di lingkungan pendidikan Islam. Diawali dari kasus mahasiswa Prodi PAI yang digadang sebagai calon pendidik agama Islam, melakukan pelanggaran etika bermedia sosial dengan mengunggah aksi kekerasan yang dilakukannya di media sosial miliknya. Kasus mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang melakukan ujaran kebencian melalui status yang diunggah di media sosial. Disusul kasus mahasiswa UMM yang mengolok-olok kampus UMM dengan kata-kata yang tidak pantas yang diunggahnya di media sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi etika seseorang yakni religiusitasnya. Sehingga dalam hal ini peneliti menduga bahwasannya pelanggaran etika bermedia sosial sebagaimana kasus tersebut dapat disebabkan oleh kondisi religiusitas yang kurang baik atau pemahaman terhadap agama yang kurang menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat etika bermedia sosial mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga, untuk mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan etika bermedia sosial mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi *Product Moment*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yakni skala religiusitas dan skala etika bermedia sosial instagram. Populasi penelitian yakni berjumlah 136 mahasiswa, kemudian diambil sampel dengan rumus Issac Michael menggunakan signifikansi 0,5 dan jumlah minimal sampel yang harus terpenuhi yakni 100, dalam hal ini diperoleh 102 responden.

Hasil dari penelitian ini yakni : 1) tingkat etika bermedia sosial instagram mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 tergolong sangat baik. 2) Tingkat religiusitas mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 juga tergolong sangat baik. 3) Terdapat Hubungan yang sangat kuat dan positif antara religiusitas dan etika bermedia sosial instagram mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai r_{xy} 0,817 yang berarti sangat kuat.

Kata Kunci : Etika Bermedia Sosial Instagram, Religiusitas, Mahasiswa Program Studi PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil`alamiin. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, petunjuk serta pertolongan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dengan agama Islam.

Penelitian ini merupakan kajian mengenai religiusitas dan etika bermedia sosial instagram mahasiswa Program Studi PAI. Penulis menyadari bahwa selama menulis dan menyusun penelitian ini tak jarang penulis menemukan beberapa kendala dan kesulitan. Penulisan penelitian skripsi ini dapat terwujud melalui bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M. Si. dan bapak Dr. Mohamad Agung R, M. Pd.

3. Dosen Penasehat Akademik, bapak Drs. Nur Munajat, M. Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M. A.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan untuk mengisi instrumen penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah Junadi dan Ibu Khoirul Anisah yang selalu tulus mendo`akan dan memberikan perhatian serta dukungan lahir dan batin, materi dan moral.
8. Saudara tersayang Tirta Putri Amalia, yang selalu memberikan do`a dan dukungan.
9. Seluruh teman-teman Kos Bu Bejo yang menjadi lingkungan positif selama di tanah perantauan.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penulis



Nila Afnilul Lisa
NIM. 19104010031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka	14
BAB II	27
KAJIAN TEORI	27
A. Etika Bermedia Sosial	27
B. Instagram	45
C. Religiusitas	49

D. Mahasiswa	60
E. Program Studi Pendidikan Agama Islam	60
F. Hubungan Antara Religiusitas dengan Etika Bermedia Sosial (Instagram)	62
G. Hipotesis.....	65
BAB III	67
METODE PENELITIAN.....	67
A. Jenis Penelitian.....	67
B. Variabel Penelitian.....	68
C. Definisi Operasional Variabel.....	69
D. Subjek Penelitian.....	72
E. Objek Penelitian.....	75
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	75
G. Uji Prasyarat Analisis.....	99
H. Teknik Analisis Data	101
BAB IV	104
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSIAS DENGAN.....	104
ETIKA BERMEDIA SOSIAL INSTAGRAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI ANGGKATAN	
2019 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	104
A. Hasil Penelitian.....	104
B. Pembahasan.....	115
BAB V	121
PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.آ.أ.إ.أ.أ.	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.إ.أ.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.أ.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- ظِلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | | |
|---|-----------|----------|
| - | تَأْخُذُ | ta'khuẓu |
| - | سَيِّئٌ | syai'un |
| - | النَّوْءُ | an-nau'u |
| - | إِنَّ | inna |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Skala Likert.....	76
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Religiusitas	77
Tabel 3 : Kisi-kisi Etika Bermedia Sosial Instagram	83
Tabel 4 : Kriteria nilai Alpha Cronbach.....	97
Tabel 5 : Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	103
Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas	89
Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Instrumen Etika Bermedia Sosial	93
Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas.....	98
Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Etika Bermedia Sosial	99
Tabel 10 : Data Hasil Pehitungan Mean dan Standar Deviasi Religiusitas.....	104
Tabel 11 : Kriteria Skor Religiusitas Mahasiswa.....	106
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas Mahasiswa.....	106
Tabel 13 : Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Etika Bermedia Sosial Instagram	108
Tabel 14 : Kriteria Skor Etika Bermedia Sosial Instagram	109
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Variabel Eika Bermedia Sosial Instagram	110
Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 17 : Hasil Uji Linieritas	113
Tabel 18 : Hasil Uji Korelasi Product Moment	114

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Profil & Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	134
LAMPIRAN II Instrumen Penelitian	143
LAMPIRAN III Data Penelitian.....	161
LAMPIRAN IV Hasil Uji Validitas Instrumen	194
LAMPIRAN V Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	234
LAMPIRAN VI Hasil Analisis Data.....	238
LAMPIRAN VII Surat Izin Penelitian.....	241
LAMPIRAN VIII Daftar Riwayat Hidup	243
LAMPIRAN IX Persyaratan Administrasi.....	245

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi semakin hari semakin berkembang pesat, perkembangannya pun hampir tidak bisa dihindari oleh setiap elemen masyarakat. Pada saat ini pun manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalani berbagai aktifitas, bahkan hingga mempengaruhi tatanan perilaku masyarakat. Salah satunya yakni perubahan tatanan dalam berinteraksi sosial, berkembang pesatnya media digital terutama dalam bidang informasi dan komunikasi menjadikan jarak dan waktu tak lagi menjadi permasalahan, hambatan dan batasan dalam berinteraksi.

Pekembangan media digital bidang informasi dan komunikasi banyak memberikan manfaat, kemudahan dan keleluasaan dalam berinteraksi, contohnya dengan adanya media sosial. Adanya media sosial menghilangkan sekat-sekat berupa jarak dan waktu serta memberi kebebasan kepada penggunanya untuk dapat mengekspresikan diri dan berinteraksi sosial seluas-luasnya.

Di samping banyaknya manfaat dan kemudahan yang diberikan, perkembangan teknologi selalu bagaikan pisau bermata dua. Selain memberikan banyak manfaat, media sosial juga menimbulkan suatu

permasalahan baru. Luasnya ruang untuk berinteraksi dan berekspresi di ruang media sosial yang terdiri dari banyaknya orang sebagai pengguna yang memiliki latar belakang bermacam-macam pendapat, keyakinan, budaya, suku, ras, dan bahkan bangsa-bangsa, tak jarang mengaburkan beragam batasan dan norma-norma sosial, karena luasnya ruang sosialisasi apalagi bersifat virtual.

Rendahnya etika digital terkhusus etika dalam bermedia sosial berpotensi menciptakan ruang interaksi sosial yang tidak menyenangkan bahkan tidak aman. Bisa disebabkan oleh unggahan ataupun komentar negatif dari para penggunanya yang tidak berpegang pada etika-etika dalam bermedia sosial. Etika bermedia sosial sendiri merupakan ukuran baik dan buruk dalam berperilaku serta berinteraksi secara virtual di media sosial.

Melansir data yang dikeluarkan oleh Microsoft pada tahun 2021 bulan Februari tentang *Digital Civility Indeks (DCI) Civility, Safety & Interaction Online Research* atau dapat dipahami dengan penelitian tentang indeks kesantunan digital masyarakat. Indonesia berada di peringkat ke 29 dari 32 negara dengan nilai indeks keberadaban/kesopanan (DCI) 76, yang artinya Indonesia berada di

peringkat 4 terbawah dan berada di kuartil paling bawah mengenai kondisi kesantunan digital masyarakat.²

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya tingkat kesantunan digital masyarakat Indonesia masih sangatlah rendah. Tentunya hal semacam itu menjadi sesuatu yang cukup memprihatinkan bagi Indonesia. Selain berdasar pada data tersebut, melihat kondisi lapangan yang sekarang terjadi, masyarakat Indonesia memang masih rawan dalam melakukan *cyberbulliying* (perundungan di dunia maya), ujaran kebencian, penyebaran berita bohong (*hoaks*), diskriminasi, intoleran, penipuan, kegiatan radikalisme, terorisme, tindak kekerasan, dan pornografi di ruang digital khususnya media sosial.

Semua hal tersebut merupakan tanda-tanda ketidak beradaban dalam bermedia digital. Media sosial yang merupakan salah satu media digital yang paling sering digunakan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagaimana disebutkan di atas. Media sosial menjadi media digital yang paling banyak digunakan di Indonesia, sebagaimana data yang dirilis We Are Social, pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 191,4 juta pengguna yang mana jumlah tersebut mencapai 68,9% dari total seluruh populasi di Indonesia.³ Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya DCI Indonesia adalah kurangnya literasi digital

² Microsoft (2021). Civility, Safety & Interaction Online 5th Edition February 2021, dalam *News Microsoft*, 11 Februari 2021.

³ Simon Kemp (2022). Digital 2022 : Indonsia, dalam *We are social A Global, Socially-Led Creative Agency New York City*, 15 Februari 2022.

dan rendahnya etika dalam bermedia sosial. Di Indonesia sendiri etika bermedia sosial secara umum diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang kemudian seiring perjalannya diubah menjadi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, selain itu etika bermedia sosial juga diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Hukum Dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial.⁴ Hal ini penting diberlakukan karena sebagaimana yang kita ketahui undang-undang dibuat untuk menertibkan, dan sudah seharusnya diterapkan sesuai dengan fungsinya. Undang-undang bisa dimanfaatkan untuk efek jera bagi pelanggar demi tercapainya keseimbangan sosial di masyarakat.

Rendahnya etika masyarakat Indonesia di media digital juga merupakan salah satu bentuk hilangnya batasan dan norma-norma sosial yang ada di masyarakat. Masyarakat Indonesia yang selama ini dikenal dengan masyarakat yang ramah dan menjunjung tinggi kesopanan sekarang mulai terkikis oleh perkembangan zaman. Upaya mengembalikan citra masyarakat Indonesia yang dikenal dengan masyarakat yang ramah dan sopan pada ruang digital harus dimulai dari peningkatan literasi digital dan etika bermedia sosial masyarakat

⁴ Tika Andarasni Parwitasari, Supanto, Ismunarno, Winarno Budyatmojo, Sulistyanta (2022). Kesadaran Hukum Dan Etika Dalam Menggunakan Media Sosial, *dalam Jurnal Gema Keadilan*, Vol. 9, Edisi, 1.

Indonesia untuk mengisi celah-celah kosong peradaban dan nilai sosial dalam berinteraksi di ruang digital terkhusus di media sosial.

Salah satu media sosial yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia yakni instagram, tercatat pengguna instagram di Indonesia mencapai 99.15 juta pengguna di awal tahun 2022.⁵ Instagram menempati urutan ketiga media sosial yang paling banyak digunakan setara dengan whatsapp setelah facebook dan youtube. Indonesia juga menempati peringkat keempat negara dengan pengguna aktif instagram terbanyak di dunia setelah India, USA dan Brazil.⁶

Instagram memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk dapat berinteraksi dan berekspresi secara luas dan global, instagram bersifat terbuka dan memiliki jangkauan luas. Berbeda dengan whatsapp yang lebih bersifat privat dan jangkauannya lebih kecil, karena sebatas pada kontak yang disimpan. Begitupula dengan youtube, youtube lebih difungsikan untuk hiburan ataupun mengakses sebuah konten yang dibutuhkan atau ingin diketahui. Sedangkan facebook mulai jarang diminati oleh anak muda seperti mahasiswa. Berdasarkan jurnal penelitian yang ditulis oleh Aldina dan Sulistiyorini memaparkan

⁵ Simon Kemp (2022). Digital 2022 : Indonesia, dalam *We are social A Global, Socially-Led Creative Agency New York City*, 15 Februari 2022.

⁶ Ibid.

bahasannya instagram berada di urutan kedua menjadi media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa setelah whatsapp.⁷

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi umat muslim terbesar di dunia berdasarkan survei dari The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) pada tahun 2022, dengan total 86.7% dari seluruh populasi masyarakat Indonesia.⁸ Agama Islam sendiri telah memberikan umatnya pedoman hidup di dunia dan mempersiapkan kehidupan di akhirat melalui al-Qur`an dan al-Hadits. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Malik :

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّهِ (رواه مالك)

Yang artinya : Dari Malik, ia mendengar Rasulullah SAW bersabda : Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara, kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang padanya, yaitu kitab Allah dan sunnahku (HR. Imam Malik).⁹

Tuntunan dalam segala bentuk hubungan, baik itu hubungan dengan Allah, sesama manusia dan makhluk Allah yang lain pun telah diatur oleh Islam. Bahkan salah satu alasan Rasulullah SAW diutus adalah

⁷ Aldina Eka Andriani. Sri Sulistyorini (2022). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19, dalam *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, hlm. 69.

⁸ Abdallah Schleifer, Tarek Elgawhary, Aftab Ahmed (2021). *The Muslim 500 : The World's 500 Most Influential Muslim 2022*. Jordan : The Royal Islamic Strategic Studies Centre, hlm. 255.

⁹ Imam Malik bin Anas. *Al-Muwaththa juz II*. Daar Ihyaa al Turats, hlm. 899.

untuk menyempurnakan kebaikan akhlak/etika manusia. Dalam hal ini tentunya akhlak/etika meliputi segala bentuk interaksi yang dilakukan oleh manusia, terutama interaksi dengan sesama. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهق)

Yang artinya : Dari Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak (HR. Al-Baihaqi).¹⁰

Melihat Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya merupakan umat muslim serta memiliki tradisi menjunjung kesopanan dan ramah, seakan-akan hampir tidak mungkin bahwa Indonesia menjadi negara yang tingkat kesopanan digitalnya rendah. Akan tetapi seperti itulah fakta dan kondisi yang ada di lapangan. Mengingat angka 76 % sebagai DCI Indonesia dan 86,7% warga Indonesia merupakan umat muslim, tidak menutup kemungkinan bahwasanya umat Islam di Indonesia memiliki tingkat keberadaban digital yang rendah.

Jika kita telaah lebih mendalam penyebab Indonesia menjadi negara dengan keberadaban digital yang rendah dan dikaitkan kepada mayoritas penduduknya yang beragama Islam, penulis menduga banyak dari masyarakat Indonesia yang kurang religius, dalam artian kurang

¹⁰ H.R. Al-Baihaqi. dalam As-Sunan Al-Kubro, hadits no. 21301.

patuh terhadap aturan dan pedoman agamanya. Setelah sebelumnya dipaparkan bahwa Islam telah mengatur dan memberi pedoman kepada umatnya dalam menjalani hidup yang baik.

Di Indonesia sendiri ajaran-ajaran agama Islam dapat diperoleh melalui pendidikan, baik itu pendidikan yang bersifat formal ataupun non formal. Melalui pendidikan, ajaran-ajaran agama Islam disampaikan, yang meliputi akidah, syariat, akhlak dan hukum-hukum Islam, yang mana semua hal tersebut bersumber dari al-Quran dan hadits. Dapat kita pahami bahwasanya pendidikan Islam merupakan pendidikan yang materinya bersumber dari al-Quran dan hadits.¹¹

Di ranah pendidikan formal, pendidikan Islam menjadi suatu bidang studi, selain itu untuk mempersiapkan seorang guru agama Islam, dalam jenjang perguruan tinggi Pendidikan Agama Islam menjadi suatu program studi atau jurusan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pendidik yang tentunya ahli dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama Islam, dan secara umum untuk menyiapkan ahli dalam bidang keguruan agama Islam yang profesional untuk mengajarkan agama Islam. Islam juga dijadikan landasan untuk suatu pendidikan di Indonesia, sehingga banyak lembaga pendidikan dan universitas di Indonesia yang berbasis Islam.

¹¹ Muhammad (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam, dalam *At-ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, Edisi 1, hlm. 56.

Dalam lingkup sosial guru agama Islam indentik tersemat dengan kereligiusan yang tinggi dan bagus, hal ini dikarenakan seorang guru agama Islam harusnya telah memahami ajaran-ajaran agama Islam sehingga mampu mengajarkan dan memberi suri teladan, baik itu hubungan dengan Tuhan (*hablumminallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablumminannaas*) serta hubungan dengan makhluk Tuhan yang lain. Begitu pula dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam yang telah dipersiapkan menjadi seorang guru agama Islam.

Beberapa waktu lalu tepatnya bulan Oktober 2019 lalu sempat tersebar kasus mengenai tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seorang pemuda terhadap seekor kucing. Dalam video yang diunggah di salah satu akun media sosial instagram yang diketahui milik pelaku itu sendiri, terlihat seorang pemuda mencekoki seekor kucing dengan miras hingga tewas disertai dengan kata keterangan (*caption*) yang kurang pantas. Kemudian hal tersebut dilaporkan kepada pihak berwajib oleh pendiri sekaligus ketua *Animal Defenders Indonesia*. Pelaku disangka dengan Pasal UU ITE juncto pasal 302 KUHP.¹²

Penjeratan tersebut didasarkan karena perbuatan yang telah dilakukan oleh pelaku tidak hanya melakukan kekerasan pada kucing saja,

¹² Fahmi Ahmad Burhan (2019). Mahasiswa Jogja Diduga Cekoki Kucing dengan Miras hingga Tewas, Bakal Dipolisikan. <https://m.harianjogja.com> , dalam *Harian Jogja*, 17 Oktober 2019.

tetapi pelaku juga mengunggahnya ke media sosial, yang kemudian diketahui banyak orang serta hal tersebut juga merupakan pelanggaran etika dalam bermedia sosial dengan mengunggah konten berisi unsur kekerasan. Setelah dilakukan penelusuran diketahui pelaku merupakan salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tepatnya di program studi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.¹³

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon guru yang seharusnya dapat mencerminkan sikap-sikap yang sesuai dengan aturan agama Islam berbanding terbalik dengan kasus yang dipaparkan di atas. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang beradab/beretika adalah aturan-aturan agama yang dianutnya, kepatuhan seseorang terhadap aturan agamanya menggambarkan tingkat religiusitasnya.¹⁴ Berdasarkan kasus di atas terlihat jelas bahwasanya pelaku yang merupakan mahasiswa PAI melanggar aturan agama dengan menganiaya seekor kucing dan tanpa merasa bersalah serta malu untuk mengunggah aksinya tersebut ke media sosial instagram. Sebagaimana kita ketahui instagram memiliki jangkauan yang sangat luas, tidak sekedar pada orang yang kita

¹³ Ibid.

¹⁴ M Yatimin Abdullah (2006). *Pengantar Studi Etika*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 40.

kenal. Tingkat seseorang dalam melanggar aturan-aturan agamanya secara tidak langsung juga memperlihatkan tingkat religiusitasnya.

Selain itu tahun 2016 lalu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga sempat mengunggah unggahan di media sosial dengan unsur ujaran kebencian terhadap salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yakni Nahdhotul Ulama (NU) disertai dengan penggunaan bahasa yang tidak sopan dan kurang pantas. Kejadian tersebut dilaporkan dengan dugaan pelanggaran UU ITE, meskipun berakhir jalur damai dan dilakukan pembinaan terhadap pelaku.¹⁵

Baru-baru ini juga mahasiswa UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) yang melakukan pelanggaran etika bermedia sosial karena unggahannya di media sosial yang mengandung unsur bahasa yang tak sopan dan mengolok-olok kampusnya sendiri. Hal tersebut diawali dari unggahan RA yang mengunggah hasil kelulusan tes masuk perguruan tinggi Brawijaya, sebelumnya RA merupakan mahasiswa aktif UMM, dalam unggahannya tersebut RA mengungkapkan bahwa kampus UMM merupakan kampus dengan lingkungan yang *toxic*, gedung jelek dan juga mengolok-olok dosen serta birokrat kampus dengan kata-kata yang kurang pantas dan tidak sopan. Dalam kasus ini untungnya RA tidak diproses secara hukum karena pihak kampus UMM merasa pelaku harus

¹⁵ LPM Institut (2016). "Akibat Unggah Status Mahasiswa UIN Jakarta Dilaporkan ke Polisi". <https://lpminstitut.com>.

terus dibina karena masih dalam proses pencarian jati diri.¹⁶ Kasus tersebut merupakan salah satu kasus pelanggaran etika bermedia sosial yang tidak diproses secara hukum.

Kasus-kasus diatas merupakan beberapa contoh pelanggaran etika bermedia sosial yang dilakukan oleh mahasiswa meskipun mereka dalam lingkungan pendidikan yang islami. Sebagaimana yang penulis asumsikan di awal, hal-hal tersebut dapat disebabkan karena kualitas religiusitas yang dimiliki kurang bagus atau tidak sepenuhnya menaati ajaran agama yang dianutnya.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas beserta dugaan yang disertai dengan data serta pengamatan maka penulis melakukan penelitian skripsi dengan mengangkat judul “Hubungan antara Religiusitas Dengan Etika Bermedia Sosial Instagram Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁶ Tribun News (2023). “Terkuak Biodata RA, Mahasiswa Viral Usai Ejek UMM “Kampus Durjana” Rektor Bakal Paanggil”. <https://health.tribunnews.com>.

1. Seberapa baik tingkat etika bermedia sosial instagram mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seberapa baik tingkat religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan etika bermedia sosial instagram mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas beserta rumusan masalah, maka penulis merumuskan tujuan dan kegunaan pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat etika bermedia sosial instagram mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan etika bermedia sosial instagram mahasiswa program studi

Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang hubungan antara religiusitas dengan etika bermedia sosial instagram.
2. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis adalah untuk memberi informasi terkait hubungan religiusitas dengan etika bermedia sosial, terkhusus media sosial instagram, sehingga dapat menjadi tawaran solusi untuk meningkatkan etika bermedia sosial melalui religiusitas.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh M. Ikhwan Ar-Rasyid, mahasiswa program studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Faktor Religiusitas, *Loneliness*, *Parent Attachment*, Dan *Social Support* Terhadap *Self Control* Remaja

Dalam Menggunakan Instagram Di DKI Jakarta". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi berganda tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas, *loneliness*, *parent attachment* dan *social support* terhadap *self control* remaja dalam menggunakan Instagram. Kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, *loneliness*, *parent attachment*, *social support* terhadap *self control* remaja dalam menggunakan instagram di DKI Jakarta.¹⁷

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni salah satu variabel bebasnya sama yakni religiusitas, selain itu kemiripan pembahasan variabel terikatnya yakni *self control* dalam menggunakan instagram, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni etika bermedia sosial instagram. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni metode analisis data yang digunakan berbeda yakni analisis regresi berganda sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis metode yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Hal tersebut juga dikarenakan tujuan dalam kedua penelitian ini berbeda, penelitian yang dilakukan oleh M. Ikhwan Ar-Rasyid bertujuan untuk

¹⁷M. Ikhwan Ar-Rasyid (2019). Pengaruh Faktor Religiusitas, Loneliness, Parent Attachment, Dan Social Support Terhadap Self Control Remaja Dalam Menggunakan Instagram Di DKI Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 109.

mengetahui pengaruh sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya untuk mengetahui hubungan variabel bebas (religiusitas) dengan variabel terikat yakni etika bermedia sosial instagram.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dzikrina Istighfaroh, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX Di MTs N 2 Demak”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik di MTs N 2 Demak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, sedangkan untuk menguji hipotesisnya menggunakan analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwasanya intensitas penggunaan instagram berpengaruh terhadap religiusitas peserta didik, akan tetapi tidak signifikan.¹⁸

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni variabel yang dibahas hampir sama yakni religiusitas dan intensitas penggunaan instagram akan tetapi

¹⁸ Dzikrina Istighfaroh (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX Di MTs N 2 Demak. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, hlm. 74.

dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bukan intensitas penggunaan istagram melainkan etika bermedia sosial instagram. Selain itu, religiusitas dalam penelitian yang ditulis oleh Dzikrina Istighfaroh kedudukannya menjadi variabel terikat, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis religiusitas menjadi variabel bebas.

3. Skripsi yang ditulis oleh Cikal Siaganingtiyas, mahasiswa *twinning program*, Program Studi Psikologi dan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Psikologi dan Pendidikan Agama Islam tahun 2018 yang berjudul "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Moral Siswa di SMKN 8 Surakarta". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perilaku moral siswa SMKN 8 Surakarta. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni angket yang disusun dengan skala religiusitas dan skala perilaku moral oleh Firmansyah. Metode yang digunakan untuk analisis data yakni teknik analisis *Korelasi Product Moment Pearson*. Setelah dilakukan penelitian hasilnya adalah terdapat hubungan positif sangat signifikan antara religiusitas dengan perilaku moral siswa SMK Negeri 8 Surakarta dan religiusitas siswa SMKN 8 Surakarta

tergolong sangat tinggi, begitupula dengan perilaku moral siswa yang juga tergolong tinggi.¹⁹

Adapun persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Cikal Siaganingtiyas dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama sama ingin mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap suatu hal. Metode analisis data yang digunakan juga sama yakni menggunakan teknik analisis korelasi *product moment pearson*. Hanya saja yang membedakan adalah variabel terikatnya dan subjek yang diteliti.

4. Skripsi yang telah ditulis oleh Khairyo Nurul M. Lubis, mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku *Cybersex* Pada Remaja Kelurahan X Medan”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku *cybersex*. Dalam mengambil data digunakan instrumen angket. Metode yang digunakan untuk analisis data yakni dengan teknik analisis *korelasi Product Moment Pearson*. Setelah dilakukan penelitian hasilnya yakni terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku

¹⁹ Cikal Siaganingtiyas (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Moral Siswa Di SMKN 8 Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi & Fakultas Pendidikan Agama Islam, hlm. 1-7.

cybersex yang berarti apabila tingkat religiusitas tinggi maka tingkat *cybersex* rendah begitu pula sebaliknya.²⁰

Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama ingin mengetahui hubungan religiusitas terhadap suatu hal. Selain itu juga teknik analisis data yang digunakan juga sama yakni menggunakan teknik analisis *korelasi product moment pearson*. Perbedaannya yakni pada variabel terikat dan subjek yang akan diteliti.

5. Skripsi yang telah ditulis oleh Tina Aseptina, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “ Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul, untuk mengetahui etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul dan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis

²⁰ Khairyo Nurul M.Lubis (2017). Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Cybersex Pada Remaja Kelurahan X Medan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , hlm. 52.

data yakni menggunakan teknik uji regresi linier sederhana. Setelah dilakukan penelitian bahwasanya tingkat religiusitas siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy`ari berada pada kategori baik dan tingkat etika siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy`ari berada pada kategori cukup baik serta terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas terhadap etika siswa kelas VIII kepada guru di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul.²¹

Adapun keterkaitan penelitian yang telah ditulis oleh Tina Aseptina dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pada variabel bebas dan terikat dalam penelitian yakni religiusitas & etika. Sama-sama membahas religiusitas dan etika. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sesuatu yang ingin diketahui, dalam penelitian yang dilakukan Tina Aseptina ingin mengetahui pengaruh religiusitas terhadap etika siswa kepada guru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ingin mengetahui hubungan antara religiusitas dengan etika bermedia sosial instagram.

6. Skripsi yang telah ditulis oleh Dewan Arif Budiman, mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017 yang berjudul “ Hubungan Antara Religiusitas dan Kecemasan Moral Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2014”. Adapun metode yang

²¹ Tina Aseptina (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.106.

digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas dan kecemasan moral mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014 serta hubungan antara kedua variabel tersebut. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Dalam analisis data menggunakan teknik korelasi. Setelah dilakukan penelitian hasilnya adalah sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat religiusitas yang sedang dengan presentase 72,72 %. Sedangkan kecemasan moral sebagian mahasiswa juga berada di tingkat sedang dengan presentase 52,72 %. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan dan positif antara religiusitas dengan kecemasan moral mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim angkatan 2014.²²

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dewan Arif Budiman dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama ingin mengetahui hubungan religiusitas terhadap sesuatu. Metode pendekatan dan analisis data yang digunakan juga sama yakni dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasi. Perbedaannya terdapat pada variabel terikat dan subjek yang diteliti.

²² Dewan Arif Budiman (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dan Kecemasan Moral Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2014. Skripsi. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm.87.

7. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurjanah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali)”. Tujuan dari peneliti tersebut yakni untuk mengetahui religiusitas siswa di MAN Sawit Boyolali, dan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa MAN Sawit Boyolali, serta untuk mengetahui pengaruh antara tingkat religiusitas remaja terhadap perilaku disiplin siswa MAN Sawit Boyolali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan *Classroom Action Research* (penelitian tindakan kelas). Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan angket dan melakukan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan teknik *Editing, Coding dan Tabulating* dan dilakukan teknik analisis korelasi. Adapun hasil dari penelitan yang telah dilakukan yakni remaja MAN Sawit Boyolali memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik serta perilaku disiplin remaja MAN Sawit Boyolali juga cukup baik dan tingkat religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dalam pembentukan sikap disiplin remaja.²³

²³ Siti Nurjanah (2014). Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali (Penelitian Tindakan Kelas di MAN Sawit Boyolali). Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 73.

Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nurjanah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni pada variabel bebas yang akan diteliti yakni religiusitas. Yang membedakan adalah subjek yang diteliti dan model penelitian yang dilakukan serta variabel dependen yang diteliti.

8. Skripsi yang ditulis oleh Rifqi mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Sikap Terhadap Pornoaksi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan sikap terhadap pornoaksi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kuantitatif studi korelasional. Adapun hasil dari penelitian tersebut yakni menunjukkan tidak ada hubungan negatif secara signifikan antara religiusitas dengan sikap pornoaksi mahasiswa STIE Perbanas.²⁴

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni variabel independennya sama yakni religiusitas. Begitupula dengan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengupas permasalahannya. Selain itu subjek pada

²⁴ Rifqi (2011). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Sikap Terhadap Pornoaksi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 53-55.

penelitiannya pada usia yang sama yakni mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya dan subjek penelitiannya.

9. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muhamad Taufik, Pandu Hyangsewu, dan Isni Nur Azizah tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja di Lingkungan Masyarakat”. Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara religiusitas dan kontrol diri dengan kecenderungan seorang remaja melakukan kenakalan di masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan metode polling melalui fitur instagram stories serta kajian literature. Temuan dalam penelitian ini yakni menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seorang remaja mempengaruhi perilaku mereka untuk melakukan kenakalan. Faktor religiusitas diri seorang remaja selalu menjadi salah satu faktor terjadinya kenakalan yang dilakukan oleh remaja.²⁵

Adapun persamaan jurnal penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni topik yang dibahas hampir sama, yakni berkenaan dengan variabel religiusitas yang mempengaruhi

²⁵ Muhammad Taufik, Pandu Hyangsewu, Isni Nur Azizah (2020). Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja di Lingkungan Masyarakat, dalam Jurnal Rontal Keilmuan PKn, Vol. 6, No. 1, hlm. 91-102.

sikap dan perilaku. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan subjek dan objek penelitiannya.

10. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nini Adelina Tanamal pada tahun 2022 dengan judul “Religiusitas Mahasiswa Millennial Dalam Penerapan Akhlak Dan Etika Di Era Digital”. Adapun tujuan dari penelitian jurnal tersebut yakni untuk mengetahui pemahaman mahasiswa millennial dalam penerapan akhlak dan etika di era digital seraf ingin mengetahui sejauh mana pengaruh religiusitas mahasiswa dalam kehidupannya di era digital. Jurnal penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan analisis data secara deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut yakni pengaruh media sosial terhadap mahasiswa terbilang sedang, pengaruh religiusitas terhadap mahasiswa terbilang kuat, dan penerapan akhlak dan etika mahasiswa juga terbilang kuat.²⁶

Adapun persamaan antara jurnal penelitian tersebut dengan penelitian skripsi yang ditulis oleh peneliti yakni ranah pembahasannya yang mirip yakni membahas tentang religiusitas, etika dan media digital berupa media sosial. Selain itu pendekatan yang digunakan juga sama yakni dengan pendekatan kuantitatif. Begitupula dengan subjeknya yakni mahasiswa. Sedangkan

²⁶ Nini Adelina Tanamal (2022). Religiusitas Mahasiswa Millennial Dalam Penerapan Akhlak Dan Etika di Era Digital, dalam Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan, Vol. 1, No. 2, hlm. 33-46.

perbedaannya terletak pada media sosial yang dimaksud, dalam jurnal tersebut media sosial yang diteliti yakni media sosial secara umum, sedangkan pada penelitian skripsi yang ditulis oleh penulis media sosialnya dikhususkan pada media sosial instagram. Metode yang digunakan juga berbeda yakni metode korelasional sedangkan pada jurnal penelitian tersebut metode yang digunakan yakni metode studi kasus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat etika bermedia sosial instagram mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk pada kategori sangat baik. Ditunjukkan dari perolehan skor pengisian skala etika bermedia sosial mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang semuanya berada pada interval 115-140, yang mana angka tersebut masuk pada kategori sangat baik.
2. Tingkat religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk pada kategori sangat baik. Ditunjukkan dari perolehan skor pengisian skala religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat 5 mahasiswa PAI dengan presentase 4,9% yang berada di interval 128-150 yang mana angka tersebut masuk pada kategori baik dan terdapat 97 mahasiswa dengan persentase 95,1% yang berada pada interval 151-184 yang mana angka tersebut masuk pada kategori sangat baik.
3. Terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara religiusitas dengan etika bermedia sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama

Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ditunjukkan dari nilai perhitungan korelasi *product moment* yang menunjukkan korelasi 0,817 yang mana menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara religiusitas dengan etika bermedia sosial. Pola hubungan antar keduanya juga positif yang artinya apabila religiusitas meningkat baik maka etika bermedia sosial instagram juga meningkat semakin baik begitupula sebaliknya. Dengan begitu hipotesis yang diajukan dapat diterima.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan berkaitan dengan proses pelaksanaan dan hasil dari penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagaimana berikut :

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya tingkat etika bermedia sosial instagram mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk pada kriteria sangat baik. Untuk hal tersebut mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dapat mempertahankannya. Sebagaimana yang

diketahui perkembangan teknologi selain memberi dampak yang baik juga memberi dampak yang jelek. Indonesia sebagai negara hukum tentunya hampir segala permasalahan diatur oleh hukum. Dan perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan hukum tentunya akan mendapatkan konsekuensi tersendiri sesuai peraturan yang berlaku.

Selain itu tingkat religiusitas yang tergolong sangat baik pada mahasiswa PAI angkatan 2019 agar dapat dipertahankan. Hal tersebut karena secara tidak sadar kondisi religiusitas yang ada pada diri seseorang dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, terutama sikap dan perilaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melaksanakan penelitian yang membahas variabel religiusitas dan etika bermedia sosial khususnya etika bermedia sosial instagram hendaknya memperbanyak informasi tentang etika bermedia sosial instagram, karena masih cukup jarang penelitian tentang etika bermedia sosial instagram. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian dan mengembangkan ke media sosial yang lain sehingga dapat memperluas khazanah penemuan tentang religiusitas dan etika bermedia sosial secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin (2006). *Pengantar Studi Etika*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Afiatin, Tina (1998). Religiusitas Remaja : Studi Tentang Kehidupan Beragama Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. No. 1, 55-64
- Ahmad, Jumal (2020). *Religiusitas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama
- Ainiyah, Nur (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1
- Aisyah, Lisfa Sentosa (2011). *Konstruksi Pemikiran Hadits Imam Malik : Memahami Hadits Mursal dalam Kitab Al-Muwattha`*. Kudus : Maseifa Jendela Ilmu.
- Akmal, Raihanul (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Banda Aceh. *Journal of Sharia Economics*. Vol. 1, No. 1
- Amir, Yulmaida (2021). Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subjek Muslim. *Indonesian Journal for The Psycology of Religion*. Vol. 1, No. 1, 47-60
- Ananda, Kun Sila dkk (2021). Peningkatan Kesadaran Beretika Di Media Sosial Bagi Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 4, 79-85
- Andriani, Aldina Eka. Sulistyorini, Sri (2022). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*. Vol. X, No. 1, 63-70

- Anitra, Vera. Prasetyo, Hendi (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*. Vol. 2, No. 1, 705-713
- Anwar, Fahmi (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Hunaniora, dan Seni*. Vol. 1, No. 1. 137-144
- Ar-Rasyid, M. Ikhwan (2019). Pengaruh Faktor Religiusitas, Loneliness, Parent Attachment, Dan Social Support Terhadap Self-Control Remaja Dalam Menggunakan Instagram Di DKI Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Aseptina, Tina (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di MTs Hasyim Asy`ari Piyungan Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Al-Baihaqi. As-Sunan Al-Kubro
- Azty, Alnida dkk (2018). Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*. Vol. 1, No. 2, 122-126
- Azwar, S (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Budiman, Dewan Arif (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dan Kecemasan Moral Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2014. *Skripsi*. Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Candraningrum, Diah Ayu dkk (2018). Etika dan Budaya Berinteraksi di Media Sosial di SMA Warga Surakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol. 1, No. 1, 1-9
- Civility, Safety & Interaction Online 5th Edition (February 2021). Microsoft

- Darwin, Muhammad dkk (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia
- Ekowati, Endang dkk (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Media Sosial Dan Religiusitas Terhadap Akhlak Remaja. *Jurnal Muftadiin*. Vol. 7, No. 02, 314-332
- Farina, Farda dkk (2022). Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Penyebaran Hoaks Di Media Sosial Siswa. *Jurnal Imtiyaz*. Vol. 6, No. 2, 127-141
- Fauzan (2015). Pengaruh Religiusitas Dan Ethical Climate Terhadap Ethical Behavior. *Modernisasi*. Vol. 11, No. 3, 187-201
- Ferlitasari, Reni (2018). Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung). *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
- Fitriani, Anisa (2016). Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan *Psychological Well Being*. *Al-Adyan*. Vol. 11, No. 1
- Grasmick, Harold G. Kinsey, Karyl. Cocharn, John K (1991). Denomination, Religiosity and Compliance with the Law : A Study of Adults. *Journal for the Scientific Study of Religion*. Vol. 30, No. 1, 99-107
- Habibah, Syarifah (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1, No. 4, 73-87
- Hidayatullah, Amir. Sartini (2019). Pengaruh religiusitas dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 17, No. 1, 28-36

- Hulukati, Wenny. Djibran, Moh. Rizky (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*. Vol. 02, No. 01, 73-114
- Hutalaju, Lois & Romiati (2022). Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Siswa SMPN-2 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 23, No. 1, 19-28
- Istighfaroh, Dzikrina (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX Di MTs N 2 Demak. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
- Kemp, Simon (2022). *Digital 2022 : Indonesia*. We are social A Global, Socially-Led Creative Agency. New York City
- Kementerian Agama, *Al-Qur`anul Karim*
- Kusumastuti, Frida. Astuti, Santi Indra. Astuti, Yanti Dwi. Birowo, Mario Antonius. Hartanti, Lisa Esti Puji. Amanda, Ni Made Ras & Kurnia, Novi (2021). *Modul Etis Bermedia Digital*. Jakarta : Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Laili, Rofiqoh (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Stress Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta
- Lestariningsih, Sri. Rahmatullah, Azam Syukur. Purnomo, Halim (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta. *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2, 270-281
- LPM Institut (2016). "Akibat Unggah Status Mahasiswa UIN Jakarta Dilaporkan ke Polisi". <https://lpminstitut.com>

Machali, Imam (2017). *Statistik Itu Mudah Mengenal dan Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

_____ (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta : CV Istana Agency

Malik bin Anas, Imam. *Al-Muwaththa juz II*. Daar Ihyaa al Turats

Maulana, Iqbal. Roslaili, Yuni (2018). Penerapan Syariat Islam Dalam Bingkai Keberagaman Nusantara. *Jurnal Dusturiah*. Vol. 8, No. 2, 96-116

Mayasari, Ros (2014). Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir*. Vol. 7, No 2, 82-100

Muhammad (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *At-Ta`lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, Edisi 1, 55-65

Mukhid, Abd (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing

Muljono, Pudji (2002). Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian. Jurusan Ekonomi FIS-UNJ

Mz, Syamsul Rizal (2018). Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. Edukasi Islam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 07, No. 1, 67-99

Nasrullah, Rulli (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Nawawi, Nurnaningsih (2017). *Aqidah Islam Dasar Keikhlasan Beramal Sholih*. Makassar : Pustaka Almaida
- Nurasih, Wiji. Rasidin, Mhd. Witro, Doli (2020). Islam Dan Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial : Telaah Surat Al-A`SHR. Al- Misbah. Vol. 16, No. 1, 149-178
- Nurfadliyati (2020). Korelasi Salat Dengan Fahsha` Dan Munkar Dalam Perspektif Al- Qur`an (Studi Qs. Al-Ankabut : 45). *Jurnal Ilmiah Al-Mu`ashirah*, Vol. 17, No. 1, hlm. 86
- Nurfitri, Aldila Dyas, Mulawarman (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Bulletin Psikologi*. Vol. 25, No. 1, 36-44
- Nurhajati, Lestari & Keliat, Cyntia (2018). Sikap dan Etika Pengguna Media Sosial dalam Isu Kebebasan Berekspresi. LSPR Jakarta
- Nurhasan (2018). Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3, No. 1, 97-111
- Nurhayati (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Volume. 2, Nomor. 2, 125-134
- Nurjanah, Siti (2014). Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Disiplin Remaja Di MAN Sawit Boyolali. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Oktavianti, Reni & Nurwidiati, Desi (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dan Harga Diri Dengan Konsep Diri Pada Komunitas Hijabers Surabaya. *Jurnal Psikologi*. Vol. 01, No. 03, 1-5

- Palupi, Atika Oktaviani (2013). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Prasetyo, Hendi & Anitra, Vera (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*. Vol. 2, No. 1, 705-713
- Putri, Rosita Ari (2022). Penyulihan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial. *Literasi Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol. 2, No. 1, 86-92
- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press
- Rahmawari, Henny Kristiana (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marinal Di Argopuro. *Community Development*. Vol. 1, No. 2
- Riduan & Sunarto (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Rifqi (2011). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Sikap Terhadap Pornoaksi Pada Mahasiswa STIE Perbanas. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ruswandi, Bambang (2022). The Influence of Religiosity Lever of Student UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on Sexual Behavior. In Proceedings of The 1st International Conference on Recent Innovations. 1574-1581
- Sahlan, Asmaun (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang : UIN-Maliki Press
- Schleifer, Abdallah, Tarek Elgawhary, Aftab Ahmed 2022 (2021). *The Muslim 500 : The World`s 500 MostInfluential Muslim 2022*. Jordan : The Royal Islamic Strategic Studies Centre

Stark, Rodney. Glock, Charles Y (1965). *Religious And Society In Tension*. USA :
MC Nally & Company

_____ (1968). *American Piety : The Naure of Religious
Commitment*. California : University of California Press

Sugiyono (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sumarna, Elan (2016). Syariah Islam Dalam Konteks Perguliran Sosial, Politik, Dan
Budaya. *Jurnal Sosioreligi*. Vol. 14, No. 2. 59-64

Sungadi (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Kompetensi Terhadap Kematangan
Karier Pustakawan. *Jurnal Perpustakaan*. Vol. 12, No. 1, 24-41

Suraya (2020). Pengaruh Religiusitas Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi
Kasus Di PT. Samsonite Indonesia Branch Medan). *Skripsi*. Fakultas Agama
Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Syahrum dan Salim (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung :
Ciptapustaka Media

Tanamal, Nini Adelina (2022). Religiusitas Dalam Penerapan Akhlak Dan Etika Di
Era Digital. *Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan*. Vol.1, No. 2,
33-46

Taufik, Muhamad dkk (2020). Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku
Kenakalan Remaja di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Rontal Keilmuan
PKn*. Vol. 6, No. 1, 91-102

Thouless, H. Robert (1971). *An- Intriduction to The Physchology Of Religion*.
Cambridge : Cambridge University Press

- Tribun News (2023). "Terkuak Biodata RA, Mahasiswa Viral Usai Ejek UMM "Kampus Durjana" Rektor Bakal Paanggil".
<https://health.tribunnews.com>.
- Ulya (2018). Post-Truth, Hoax, dan Religiusitas di Media Sosial. *Fikrah Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*. Vol. 6, No. 2, 283-302
- Umam, Rois Nafiul (2021). Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 4, No. 2, 149-164
- Wahyudin. Pradisti, Larisa. Wulandari, Siti Zulaikha (2018). Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 20, No. 03
- Wahyuningsih, Hepi (2008). Religiusitas, Spiritualitas, Dan Kesehatan Mental : Meta Analisis. *Psikologika*. Vol. 13, No. 25, 61-72
- Warjo (2013). Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1, No. 2, 57-67
- Watie, Errika Dwi Setya (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*. Vol. 3, No. 1, 69-75
- Wellyana dkk (2022). Etika Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja. *Batara Wisnu Journal Indonesian Journal of Community Services*. Vol. 2, No. 1, 115- 118
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk (2022). Bentuk-bentuk Etika Bermedia Sosial Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 16, No. 2, 129-146

Z, Husnah (2020). Etika Penggunaan Media Sosial Dalam Al-Qur`an Sebagai Alat Komunikasi Di Era Digitalisasi. *Al Mustsla Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol. 2, No. 1, 27-39

